

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai besaran atau variabel yang diwakilinya sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Menurut (Arif et al., 2024) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel penelitian antara lain *corporate social responsibility*, kualitas sumber daya manusia dan kinerja UMKM yang ada di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas (independen) yaitu *corporate social responsibility* dan kualitas sumber daya manusia serta variabel terkaitnya (dependen) adalah kinerja UMKM. Data pada penelitian ini berupa data primer yang bersumber pada kuesioner dan wawancara pada pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para pelaku UMKM di daerah Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah subjek atau objek yang digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian adalah lokasi atau tempat data variabel yang digunakan dalam penelitian. Populasi tidak hanya dimaksudkan untuk orang melainkan dapat juga objek dan benda alam lainnya. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian adalah suatu karakter, data yang mempunyai karakteristik khusus serta variasi khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam proses pengumpulan datanya. Untuk mudahnya melakukan suatu penelitian, maka peneliti harus mempertimbangkan cakupan area atau wilayah dari populasi penelitian. Semakin luas cakupan yang diambil dalam populasi penelitian, maka waktu, tenaga serta biaya yang dikeluarkan akan semakin besar (Slamet & Aglis, 2020). Populasi berjumlah 1.933 dan peneliti mengambil populasi dari para pelaku UMKM yang terdapat di Kabupaten Pringsewu (BPS, 2023).

2. Sampel

(Balaka, 2022) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan pengambilan sampel simple random. Dikatakan simple dikarenakan pada saat pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan kelas populasi.

Dalam menghitung sampel terdapat beberapa rumus, pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael, dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

S: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

P: Proporsi dalam populasi (0,5)

Q: (0,5)

d^2 : Derajat kebebasan

X^2 : Tabel nilai Chi-Square sesuai tingkat kepercayaan (5%=3,841)

$$s = \frac{3,841 \times 1.933 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(1.933 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{1.856,16325}{0,0025 \times 1.932 + 0,96025}$$

$$s = \frac{1.856,16325}{5,79025}$$

$$s = 320,567031$$

Berdasarkan tabel di atas, apabila jumlah populasi ditemukan sejumlah 1.933 maka nilai kesalahan 5% dan dihitung dengan rumus Isaac dan Michael (Hapsari, 2020) didapatkan hasil sebanyak 320 sampel. Sehingga sampel yang akan digunakan sebesar 320 sampel pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu. Dengan kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Pranata, 2022):

Tabel 3.1
Kriteria UMKM

No	Kriteria sampel pada penelitian	
1	Usaha yang telah berjalan UMKM lebih dari 3 tahun	252
2	UMKM yang mempunyai tiga tenaga kerja atau lebih	243
3	Sampel penelitian berfokus pada UMKM yang menerapkan CSR	261

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Kinerja UMKM dalam penelitian ini menjadi variabel dependen. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan yang menghasilkan kualitas dan kuantitas dengan rasa penuh tanggung jawab dalam menjalankannya (NURHIDAYAH & Ni'am, 2022).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *Corporate Sosial Responsibility* dan kualitas sumber daya manusia.

a. *Corporate Sosial Responsibility*

Corporate Sosial Responsibility merupakan sebuah komitmen yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan dan perwakilan mereka, keluarga mereka, baik masyarakat setempat maupun umum, baik bagi bisnis itu sendiri maupun pembangunan (Isbel et al., 2017)

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia termasuk didalamnya berbagai keterampilan untuk memproduksi nilai tambah ekonomi (Anggraeny, 2023).

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel adalah skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (ST)

Pilihan 3 = Kurang Setuju (KT)

Pilihan 4 = Setuju (S)

Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

	Definisi Variabel Operasional	Indikator	Skala
Kinerja UMKM	Keberhasilan perusahaan secara keseluruhan mencapai saran yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Laba 2. Pertumbuhan penjualan 3. Loyalitas karyawan 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 	Skala Likert
<i>Corporate</i>	<i>Corporate Social</i>	1. Tenaga Kerja	Skala

<i>Social Responsibility (X1)</i>	<i>Responsibility</i> merupakan suatu aktivitas untuk memberikan berbagai kebaikan social diluar kepentingan perusahaan dan diwajibkan oleh hokum	2. Pelanggan 3. Supplier 4. Lingkungan	Likert
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia termasuk didalamnya berbagai keterampilan untuk memproduksi nilai tambah ekonomi	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Keterampilan	Skala likert

Sumber: Diolah oleh penulis,2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data yang digunakan berasal dari subyek penelitian dengan memberikan lembar yang berisi pertanyaan untuk dapat diisi yang ditujukan kepada para responden. Data primer merupakan informasi yang didapat melalui penyebaran kuesioner dan juga studi kepustakaan.

Kuisisioner adalah suatu metode dalam pengumpulan data dengan cara membagi lembar isi pertanyaan untuk responden untuk mendapatkan jawaban. Sementara studi kepustakaan adalah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan data lewat buku-buku ataupun hasil penelitian sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Alat untuk mentaksir kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan didalamnya telah terbukti. Untuk menguji validasi dilakukan kolerasi dengan total skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Kriteria statistic pada pengujian validasi antara lain:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dan positif, variabel dilakukan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, variabel tidak valid.
- 3) Signifikan atau tidaknya kolerasi antara variabel ditinjau dari adanya tanda bintang. Jika bintang satu maka kolerasi signifikan pada level 5% (0,5) untuk dua sisi. Sementara jika bintang dua maka kolerasi signifikan pada level 1% (0,1) untuk dua sisi (Anggraeny, 2023).

b. Uji Reliabilitas

Merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung indikator variabel. Indikator akan reliable saat jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan itu stabil dari waktu ke waktu. Kriteria reliabilitas ini dilihat dari *Cronbach Alpha* apabila $>$ 0,7%, maka variabel dapat diandalkan (Anggraeny, 2023).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukannya kolerasi antar variabel bebas (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Uji ini diukur dengan nilai *tolerance*, yang dimana nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan jika nilainya $\geq 0,10$ maka akan terjadi multikolonieritas. Selanjutnya jika diukur dengan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka akan terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolonieritas.

b. Uji Normalitas

Pengujian ini dibuat untuk mendeteksi serta menghitung nilai apakah residual berdistribusi normal. Pada umumnya nilai residual mempresentasikan model regresi yang baik, tidak dilakukannya uji normalitas terhadap nilai residual masing-masing variabel. Untuk menguji distribusi normal atau data penelitian yang tidak dapat digunakan untuk analisis statistik (Anggraeny, 2023). Adapun pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.
- 2) Nilai sig atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji merupakan sebuah alat uji yang digunakan untuk mendeteksi varian residual yang berbeda dari pengamatan ke penunjauan lainnya. Cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya

heteroskedastitas pada model regresi adalah dengan menggunakan metode *gleser*. Uji *gleser* merupakan sebuah metode untuk menguji adanya keterkaitan atau tidak varian dari eror yang bersifat heteroskedastitas. Model regresi dinyatakan lulus dari uji heteroskedastitas apabila probabilitasnya $>0,05$. Lulusnya model regresi memberikan hasil bahwa homogenitasnya terpenuhi (Anggraeny, 2023).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini digunakan ketika variabel independen lebih dari satu. Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat melihat seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (Anggraeny, 2023). Kegunaan dari regresi linier berganda adalah untuk menilai pengaruh dari variabel *corporate social responsibility*, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + e$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 \ \& \ \beta_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$Y = \text{Kinerja UMKM}$$

$$X1 = \text{Corporate social responsibility}$$

$$X2 = \text{Kualitas sumber daya manusia}$$

$$e = \text{Error}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi sejauh mana keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu juga untuk dapat mengetahui seberapa besar peran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Anggraeny, 2023).

b. Uji T

Uji ini mempunyai tujuan untuk menguji sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Anggraeny, 2023). Uji T dilakukan sejumlah variabel independen. Adapun kriteria signifikansi dalam uji T yaitu:

- 1) Jika probabilitas signifikansi $<0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, yang dimana artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika probabilitas signifikansi $>0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan, yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus untuk menentukan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

$$Df = 225 - 6 = 232$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom* atau derajat bebas

n = jumlah observasi, data atau responden

k = jumlah variabel penelitian

c. **Uji F**

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi hasil yang diperoleh terdapat kecocokan pada model regresi atau variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat (Anggraeny, 2023). Untuk melakukan uji F bisa dengan membandingkan signifikan F hitung atas dasar kriteria-kriteria berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < 0,05$, H_0 diterima, dimana apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > 0,05$, H_0 ditolak, dimana apabila nilai signifikan $F > 0,05$ maka diartikan independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

